

**PERENCANAAN ULANG STRUKTUR LAPIS PONDASI ATAS
DENGAN MENGGUNAKAN STRUKTUR DIFA® SOIL STABILIZER
(STUDY KASUS JALAN
JL. CILODONG – JL. IR. JUANDA, DEPOK – BOGOR)**

Agus Santoso

ABSTRAKS

Pada kebanyakan jaringan infrastruktur jalan, dua jenis umum dari lapisan keras yang sering dikaji pada saat proses pemilihan model lapis keras / *the pavement type selection (PTS)* adalah fleksibel (*flexible*) dan kekakuan (*rigid*). Permasalahan utama pada tanah yang distabilisasi dengan semen (PC) untuk konstruksi jalan tanah yang ditemui di daerah pedalaman/transmigrasi di Indonesia, khususnya pada tanah dasar yang sebagian besar terdiri dari tanah lempung, gambut atau tanah ekspansif yang notabene bisa dapat berubah-ubah karena terjadinya kerusakan sebelum waktunya. Hal ini kemudian akan menyebabkan kerusakan dan memperburuk jalan dengan mudahnya setelah dilalui kendaraan berat dalam waktu yang relatif singkat.

Salah satu metode untuk memperbaiki kondisi ini adalah dengan menggunakan bahan additive berupa bahan kimia pada campuran tanah-semen dan binder lainnya, komposisi campuran disesuaikan dengan CBR(California Bearing Ration) desain, untuk membuat struktur menjadi lebih fleksibel sehingga akan memiliki daya tahan yang lama. Bahan additive tersebut adalah DIFA® SS

Bahan additive ini salah satunya diterapkan pada proyek Pertamina PHE -Tanjung Kalimantan Timur. Untuk konstruksi pekerjaan Difa soil Stabilizer

Digunakan CBR > 80% = 1m³ tanah : (80-120) kg Semen:1-2 kg Difa®SS dan
CBR < 35 = 1m³ tanah : (4-15) kg semen : 0,2 kg Difa®SS

Kata Kunci :

Perkerasan Difa Soil Stabilizer